

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dibanding  $t_{tabel}$  yaitu  $2,468 > 2,045$  dan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ . Auditor yang memiliki integritas yang tinggi maka akan menghasilkan kualitas audit yang semakin baik.
2. Objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dibanding  $t_{tabel}$  yaitu  $0,050 < 2,045$  dan nilai signifikansi  $0,960 > 0,05$ . Dengan rendahnya objektivitas seorang auditor akan berpengaruh terhadap hasil auditnya, sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan tidak baik.
3. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dibanding  $t_{tabel}$  yaitu  $0,609 < 2,045$  dan nilai signifikansi  $0,547 > 0,05$ . Auditor dengan akuntabilitas yang rendah disebabkan masih kurangnya keyakinan atau usaha dan tanggung jawab yang dilakukan auditor dalam menjalankan setiap pekerjaannya. Rendahnya akuntabilitas auditor akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan akan tidak baik.
4. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dibanding  $t_{tabel}$  yaitu  $3,237 > 2,045$  dan nilai

signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan kompetensi yang tinggi, auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang semakin baik.

5. Integritas, objektivitas, akuntabilitas dan kompetensi secara simultan (uji F) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,010 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Peneliti mengaku bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan penyebaran kuesioner tidak hanya berfokus di wilayah Surabaya saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner saja sehingga dikemungkinan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan yang diajukan serta asal conteng dalam pengisian kuesioner.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan bagi peneliti:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas.
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit misalnya independensi, etika profesi, *due professional care*.